

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan, seperti sifat sarasannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasanpun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap¹. Pendidikan secara sederhana adalah sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga dalam tiap-tiap masyarakat yang beradab, tetapi tujuan pendidikan tidaklah sama dalam setiap masyarakat². Dengan demikian ilmu pendidikan diarahkan kepada perbuatan mendidik yang bertujuan. Dan tujuan itu ditentukan oleh nilai yang dijunjung tinggi oleh seseorang. Sedangkan nilai itu sendiri merupakan ukuran yang bersifat normative, maka dapat ditegaskan bahwa ilmu pendidikan adalah ilmu yang bersifat normatif.

Pada manusia, proses belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja, tetapi terutama sekali menyangkut kegiatan otak, yaitu memahami

¹Umar Tirta Raharja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h.33.

²Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1980), h. 2

sesuatu. Dengan adanya pemahaman seseorang yang baik maka seseorang dikatakan cerdas atau memiliki tingkat pemahaman yang baik pula.

Agar terwujudnya suatu proses memahami mata pelajaran yang baik, pendidik harus dapat mendorong kemampuan siswa agar lebih baik. Agar terwujudnya tingkat pemahaman pada siswa yang lebih baik, maka guru dituntut untuk memilah dan memilih sumber bahan-bahan pengajaran yang baik sesuai bidang atau mata pelajarannya. Dalam ilmu pendidikan sangatlah penting untuk diterapkan oleh tenaga pendidik demi menjaga kualitas pengajaran dan kualitas peserta didiknya yang baik.

Pada masa saat ini pendidikan sangat diperlukan oleh semua aspek masyarakat dalam menempuh jenjang pendidikan kesuksesan. Banyak sekali sekolah-sekolah pada saat ini sudah menerima bantuan dari pemerintah dalam penunjang secara gratis, sehingga banyak pula masyarakat yang berbondong-bondong untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut. Dengan adanya motivasi atau keinginan seperti itu, pendidikan anak semakin terangkat dan terdapat peluang yang cukup banyak bagi masyarakat kurang mampu. Dengan adanya dorongan dan tingkat pendidikan anak semakin maju, banyak sekali guru-guru pada saat ini berusaha dalam mencari bahan ajar (pengetahuan-pengetahuan dari luar dan keterampilan-keterampilan guru) dalam menggali ilmu atau pemahaman demi meningkatkan pemahaman siswa. Karena suatu pemahaman adalah konsep utama berfikir siswa menjadi

siswa yang cerdas. Tingkat kecerdasan dapat dimiliki siswa apabila siswa sadar akan pentingnya pendidikan, dan mengikuti pelajaran dengan baik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berangkat dari sini, penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengangkat permasalahan tersebut. Penulis ingin mengungkap seberapa banyak guru berusaha dalam menerapkan sumber bahan ajar yang berkualitas dan berapa besar pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah guru menemukan sumber bahan ajar yang lebih baik dan sempurna. Dari hal-hal demikian, peneliti hendak mencari jawaban yang bersangkutan dengan **“PENGARUH SUMBER BAHAN AJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS X DI SMA AL-ISLAM KRIAN”**

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas, maka masalah utama yang hendak diselesaikan dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan tentang pertanyaan-pertanyaannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan sumber bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Al-Islam Krian?
2. Bagaimana pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Al-Islam Krian?

3. Bagaimana pengaruh sumber bahan ajar terhadap pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di kelas X SMA Al-Islam Krian?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat konteks penelitian dan factor penelitian yang telah diuraikan diatas maka tujuan peneliti ini adalah

1. Untuk mengetahui pemilihan sumber bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Al-Islam Krian.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Al-Islam Krian.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sumber bahan ajar terhadap pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis

Penelitian ini membawa manfaat yang sangat besar dan sebagai gambaran dengan pengalaman – pengalaman yang di dapat dari penelitian ini dan di jadikan sebagai sumber belajar yang baik.

- b. Bagi almamater

Sebagai bahan masukan untuk sumber bacaan generasi generasi berikutnya dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Sekolah

Bahan atau pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan sumber bahan ajar yang berkualitas dalam pengajaran.

d. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman yang baik dalam menerima pelajaran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi lembaga pendidikan yaitu berupa bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan pemahaman siswa – siswi agar lebih baik dan sempurna dan terutama bagi guru agar dapat meningkatkan mutu sumber bahan ajar dalam proses pembelajaran.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah suatu anggapa dasar tentang sesuatu hal yang dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan berfikir dan bertindak dalam penelitian.

Asumsi dalam penelitian ini adalah peneliti ingin sekali mengetahui adakah pengaruh sumber bahan ajar dalam pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman siswa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi focus peneliti untuk di amati. Variabel itu termasuk atribut dari sekelompok orang atau subyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.³Variabel juga dapat dikatakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dalam suatu penelitian itu terdapat dua macam variabel antara lain: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variable independent sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *input*, *predictor*, dan *antecedent*⁴. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 2.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 39.

variabel terikat. Jadi variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel independen atau variabel terikat adalah sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dari penjelasan penelitian dengan beberapa variabel di atas, peneliti mudah dalam memahami dan mengenali variabel-variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini telah terdapat dua macam variabel, dengan penjelasan dan pembahasan di bawah ini:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sumber bahan ajar, karena kemunculan atau keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya indikator dari variabel X tersebut adalah keterampilan guru dalam memilih pengetahuan, penyampaian guru dalam pengetahuannya yang baru, partisipasi dalam kelas, dan mengembangkan pengetahuan-pengetahuan yang akan disampaikan kepada siswa.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa. Karena kemunculannya dan keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dan indikator pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dilihat dari nilai tes sikap dalam pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa, karena terdapat masalah yang di hadapi sangat luas dan keterbatasan waktu, biaya, pikiran dan tenaga, maka peneliti membatasi masalah, antara lain:

- a. Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Objek penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan, yang dapat diamati atau diobservasi. Konsep ini sangat penting, karena hal yang diamati membuka kemungkinan bagi orang

lain untuk melakukan penelitian terhadap hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.⁵

Untuk mempertegas maksud dan tujuan dari skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH SUMBER BAHAN AJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS X DI SMA AL-ISLAM KRIAN”** maka perlu adanya penegasan sudut untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini.

a. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang membentuk watak dan perbuatan seseorang. Menurut bahasa, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang berkuasa.⁶

b. Sumber Bahan Ajar

⁵ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian I*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1988), h.76.

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1985), h. 731.

Sumber bahan ajar secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa maksud dari sumber bahan ajar itu adalah tempat dimana guru dan siswa memperoleh bahan-bahan sebagai pedoman untuk proses belajar mengajar.

c. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam artinya system pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupan sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai islam yang telah menjwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Pendidikan agama islam juga bias di artikan sebagai upaya dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

⁷ Ramayulis, *Metodologi pendidikan agama islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), h. 21.

Dengan kata lain, manusia yang mendapatkan Pendidikan Agama Islam harus mampu hidup di dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana diharapkan oleh cita-cita islam.

Dengan demikian pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi⁸.

Pendidikan Agama Islam yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.⁹

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa maksud dari mata pelajaran pendidikan agama islam adalah suatu pendidikan dimana yang diterapkan di sekolah guna untuk mendidik

⁸ H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 8.

⁹ Ramayulis, *Metodologi pendidikan agama islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), h. 22.

siswa dalam kehidupan dunia maupun akhirat dan untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru dan baik.

d. Pemahaman

Pemahaman individu pada dasarnya merupakan pemahaman keseluruhan kepribadiannya dengan segala latar belakang dan interaksinya dengan lingkungannya.¹⁰

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa maksud dari pemahaman di atas adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memahami sesuatu.

e. SMA Al – Islam Krian

Merupakan yayasan pendidikan yang terletak pada wilayah Krian yang bertepatan pada Desa Jeruk Gamping. Yayasan ini didirikan sebagai fungsi untuk mewujudkan generasi-generasi yang berkualitas khususnya dalam ilmu pendidikan.

Dari uraian diatas, dapat ditegaskan kembali bahwa maksud dari judul ‘‘pengaruh sumber bahan ajar mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap pemahaman siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian’’ adalah belajar dengan mencari berbagai referensi dan pengetahuan-

¹⁰ Nana Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2009), h. 215.

pengetahuan baru dalam mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap topik atau tema pelajaran yang akan dibahas, sehingga akan merangsang siswa untuk mendengarkan dan memahami. Kemudian dengan adanya berbagai sumber pengetahuan yang disampaikan oleh guru pemahaman siswa lebih luas dalam memahami materi pelajaran pendidikan agama islam.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti menyusun sistematika pembahasan secara rinci yang tertuang sebagai berikut :

BAB I: Merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Asumsi Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Definisi Operasional, serta pada akhir bab tentang Sistematika Pembahasan.

BAB II: Kajian pustaka yang membahas tentang sumber bahan ajar yang meliputi: pengertian sumber bahan ajar, fungsi sumber bahan ajar dan pengembangan sumber bahan ajar. Pemahaman yang berisi tentang: pengertian pemahaman, tujuan dan kegunaan pemahaman, kategori pemahaman, aspek-aspek yang dipahami, teknik-teknik pemahaman,

pengajaran untuk pemahaman, prinsip-prinsip pengajaran untuk pemahaman, dan Penggunaan hasil pemahaman. Serta Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama islam, pola pembinaan pendidikan agama islam dan materi pelajaran pendidikan agama islam. Dan selanjutnya membahas tentang pengaruh sumber bahan ajar terhadap pemahaman siswa.

Bab III: Metode Penelitian berisi tentang : jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data

Bab IV: Membahas laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum (mengenai letak geografis, sejarah berdirinya SMA AL-ISLAM Krian, Visi-Misi SMA AL-ISLAM Krian, struktur organisasi SMA AL-ISLAM Krian, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana prasarana, status sekolah, dan kegiatan sekolah SMA AL-ISLAM Krian Sidoarjo). Hasil penelitian dan analisis terhadap data sumber bahan ajar dalam materi pelajaran

PAI dan pemahaman siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian.

Bab V: Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran – saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Demikian sistematika pembahasan dan analisis data skripsi ini sesuai dengan urutan-urutan penelitian, dan dicantumkan pula daftar pustaka beserta lampiran-lampiran sesuai kebutuhan.